

## PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PENULISAN BLOG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DOSEN TETAP

**Dhimas Buing Rindi Widra Yato**

Universitas Utpadaka Swastika

e-mail: [dhimas@utpas.ac.id](mailto:dhimas@utpas.ac.id)

Diterima: 30 Mei 2024 | Dipublikasikan: 19 Desember 2024

### ABSTRAK

Peningkatan literasi, kepercayaan diri, serta pengalaman dapat meningkatkan kualitas tulisan dosen pada artikel ilmiah. Pelatihan penggunaan media sosial dan penulisan blog dilakukan untuk memberikan pengalaman kepada dosen-dosen Universitas Utpadaka Swatika. Pelatihan penggunaan media sosial, dan menulis blog bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, serta menambah pengalaman dosen dalam membuat tulisan, serta meningkatkan kehadiran dosen secara digital. Pelatihan ini dilakukan secara luring pada Sabtu, 18 Mei 2024 di Gedung Serba Guna Universitas Utpadaka Swastika, diikuti oleh dosen tetap yang berjumlah 36 orang. Dari hasil pelatihan, dapat dilihat bahwa peserta pelatihan mulai mampu menggunakan media sosial untuk melakukan publikasi, serta menerbitkan tulisan pada blog universitas. Hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah upaya agar kegiatan menulis ini tidak berhenti, dan dapat berlanjut agar dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah, serta memberikan kehadiran digital yang berkesan.

**Kata kunci:** menulis blog, media sosial, kehadiran digital.

### ABSTRACT

*Literacy, self-confidence, and experience can improve the quality of lecturers writing on scientific articles. The lecturers at Utpadaka Swatika University received training in social media usage and blog writing. The aim of the training on using social media and writing blogs is to improve skills and increase lecturers' experience in writing, as well as increasing lecturers' digital presence. This training was carried out offline on Saturday, 18 May 2024 at the Multi-Purpose Building at Utpadaka Swastika University, attended by 36 permanent lecturers, at the Multi-Purpose Building. From the results of the training, it can be seen that the training participants are beginning to be able to use social media to publish, as well as publish articles on university blogs. This writing activity needs to continue in order to improve lecturers' abilities in writing scientific articles and provide an impressive digital presence.*

**Keywords:** writing instructions; social media; digital presence

### PENDAHULUAN

Menurut Permendikbud Nomor 3 tahun 2020, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (Kemendikbud RI, 2020). Dalam melakukan transformasi, pengembangan, dan penyebaran ilmu pengetahuan, seorang dosen perlu memiliki kemampuan menulis yang baik. Hal-hal yang mempengaruhi kemampuan menulis seorang dosen antara lain adalah literasi, kepercayaan diri, dan pengalaman (Supardam & Kuntadi, 2023). Meningkatkan literasi dosen salah satunya dapat dilakukan dengan membiasakan diri membaca surat kabar harian, baik cetak maupun elektronik

(Jasuli & Suhartatik, 2022), sedangkan kepercayaan diri, dan pengalaman dapat dibangun dari pelatihan-pelatihan, selain dari “jam terbang”.

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Utpadaka Swastika sejak tahun 2023 tengah gencar mendorong seluruh dosen tetap untuk menghasilkan tulisan berupa artikel-artikel ilmiah pada jurnal-jurnal internal. Salah satu strategi yang dapat meningkatkan kemampuan menulis dosen adalah dengan mengadakan pelatihan menulis (Yato & Lo, 2023). Platform media sosial dan blog dapat digunakan sebagai salah satu sarana publikasi, dan kehadiran daring (internet presence). Kehadiran daring dapat menjadi salah satu cara untuk membentuk audiens, dan menampilkan kepakaran pada bidang ilmu yang dikuasai dosen. Dengan banyaknya audiens yang mendapat ilmu dari tulisan dosen, tentunya akan meningkatkan kepercayaan diri dosen.

Pelatihan penggunaan media sosial dan penulisan blog dilakukan untuk membantu dosen-dosen yang belum mampu melakukan publikasi konten pada media sosial, maupun menulis artikel pada blog. Sasaran utama dari pelatihan ini adalah peningkatan kompetensi dosen dalam membuat, dan mempublikasikan konten, baik gambar, dan video untuk media sosial, khususnya Instagram, dan teks untuk artikel blog.

## METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil pembahasan oleh rektor, sasaran utama peserta pelatihan adalah Dosen Tetap Universitas Utpadaka Swastika. Dari 56 dosen tetap yang diundang, jumlah peserta yang hadir sebanyak 36 orang. Kegiatan ini dijadwalkan dilaksanakan secara luring pada Gedung Serba Guna Universitas Utpadaka Swastika. Administrasi peserta, dan konsumsi kegiatan dibantu oleh Unit Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan:

### **Perencanaan**

Pada tahap ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan rektor membahas perencanaan kegiatan pada rapat internal. Pembahasan meliputi materi, peserta, waktu, konsumsi, administrasi peserta, dan tempat pelaksanaan kegiatan.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan, yaitu pada Sabtu, 18 Mei 2024 di Gedung Serba Guna kampus Universitas Utpadaka Swastika. Pada saat pelaksanaan, dipesankan juga oleh rektor mengenai pentingnya dosen dalam membangun digital presence.

### **Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan dua minggu setelah kegiatan untuk mendapatkan luaran hasil pelatihan, serta masukan dari peserta untuk pelatihan selanjutnya.

## HASIL KEGIATAN

Pelatihan dilakukan pada hari Sabtu, 18 Mei 2024, mulai pukul 13:00 WIB hingga selesai di Gedung Serba Guna kampus Universitas Utpadaka Swastika. Peserta pelatihan adalah Dosen Tetap Universitas Utpadaka Swastika sejumlah 54 orang. Pemateri pada kegiatan ini adalah tim media Universitas Utpadaka Swastika. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Rektor Universitas Utpadaka Swastika kemudian dilanjutkan dengan materi pelatihan.



Gambar 1. Sambutan rector

Pelatihan dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama berisi materi pelatihan melakukan posting pada media sosial Instagram berupa post, reel, dan story. Sesi kedua berisi materi pelatihan menulis pada blog. Sebagai sarana praktik, Universitas Utpadaka Swastika telah menyiapkan platform blog untuk dosen mempublikasikan buah pikiran pada <https://tulisan.utpas.ac.id>. Blog ini dibangun di atas platform Wordpress agar penggunaannya lebih familiar.



Gambar 2. Materi sosial media oleh tim media

Kegiatan pelatihan berlangsung selama dua jam, berakhir pada pukul 15:00 WIB. Pada penutupan, rektor berpesan kepada para peserta untuk melanjutkan berlatih menulis baik di media sosial maupun di blog, untuk dievaluasi pada dua minggu setelah tanggal pelatihan. Diharapkan para peserta dapat mulai mempublikasikan tulisan secara daring.

Luaran dari pelatihan ini adalah posting-posting para dosen di akun media sosial, serta posting yang terpublikasi di blog universitas yang dapat diakses pada <https://tulisan.utpas.ac.id>. Hingga tulisan ini dibuat, ada tiga posting pada blog, belasan dosen telah melakukan saling *follow* pada Instagram, serta paling tidak dua dosen yang dibantu dalam membuat akun media sosial pada saat pelatihan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan media sosial dan penulisan blog dilakukan untuk memberikan pengalaman kepada Dosen Tetap Universitas Utpadaka Swastika dalam bermedia sosial, dan menulis blog untuk meningkatkan kehadiran digital mereka. Dengan demikian, dihapkan bekal pengalaman, dan kemampuan menulis ini dapat meningkatkan luaran artikel publikasi, sebagaimana dalam literatur disebut dapat didorong dengan meningkatkan literasi, pengalaman, dan kepercayaan diri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengalaman, dan kepercayaan diri adalah dengan memberikan pelatihan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa dosen-dosen yang mulai menggunakan media sosial, dan menulis blog pada dua minggu pertama setelah kegiatan dilakukan.

Untuk terus mendapat peningkatan berkelanjutan, tahap berikutnya adalah pelatihan lanjutan baik dalam bidang media sosial, maupun penulisan blog, serta monitoring agar semangat menulis blog dan media sosial tidak hilang. Dengan terbiasanya dosen dalam menulis, maka diharapkan dapat pula meningkatkan kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan.

### DAFTAR REFERENSI

- Jasuli, J. J., & Suhartatik, S. (2022). Peningkatan Literasi Profesional Dosen Melalui Bacaan Surat Kabar Harian Berbahasa Inggris. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 28(1), Article 1. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v28i1.1919>
- Kemendikbud RI. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163703/permendikbud-no-3-tahun-2020>
- Supardam, D., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan Dosen PPIC dalam Menulis Artikel Ilmiah: Literasi, Confident, dan Experience. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(5), 671–677. <https://doi.org/10.31933/jimt.v4i5.1453>
- Yato, D. B. R. W., & Lo, S. J. (2023). Knowledge management strategy to improve lecturer research performance at college of economics. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 4(4), 638–651.